

# Strategi Pemasaran Menggunakan Analisis SWOT Pada Inovasi Produk Permen dari Kulit Pisang di Desa Galengdowo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang

Shakira Alya Putri W.<sup>1</sup> dan Caecilia Pujiastuti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

## Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) termasuk salah satu bentuk usaha yang mendukung perekonomian masyarakat Indonesia. Dalam mendukung perkembangannya, manajemen dan strategi yang digunakan sangat mempengaruhi keberlangsungan UMKM itu sendiri. Pelaku UMKM perlu mengantisipasi berbagai hal yang mungkin dapat menjadi penghambat dari usahanya. Analisis SWOT dapat menjadi alternatif dalam membantu UMKM untuk menentukan strategi pemasaran dan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Analisis SWOT berisi analisis Strength (Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman). Produk Permen dari Kulit Pisang di Desa Galengdowo, Kecamatan Wonosalam, Jombang membutuhkan strategi pemasaran menggunakan analisis SWOT agar mampu bersaing dengan UMKM lain yang sejenis. Kulit pisang menjadi salah satu potensi yang besar karena memiliki kandungan karbohidrat sebesar 18,5% yang dapat diolah menjadi tepung sebagai bahan pangan yang bermanfaat, salah satunya adalah permen. Analisis SWOT yang dilakukan akan menghasilkan strategi untuk memberikan pelatihan dan informasi dari segala aspek UMKM permen dari kulit pisang.

**Kata Kunci :** Pemasaran, Analisis SWOT, UMKM, Permen, Kulit Pisang.

## 1. PENDAHULUAN

Secara umum, suatu UMKM berdiri secara turun temurun oleh keluarga pelakunya. Penentuan lokasi UMKM didasarkan pada kemudahan untuk memperoleh bahan baku. Target pemasaran dalam usaha UMKM umumnya tidak ditentukan secara spesifik, melainkan menggunakan metode konvensional dimana semua kalangan dapat menjangkaunya karena produk dipajang secara langsung di toko pelaku UMKM itu sendiri. Hal tersebut sering terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan serta pemahaman pelaku UMKM mengenai strategi dan manajemen pemasaran yang baik. Kurangnya

---

\*Correspondence:

Shakira Alya Putri W.

E-mail: 20031010080@student.upnjatim.ac.id

pembinaan oleh instansi serta tidak meratanya informasi yang disampaikan juga menjadi faktor ketidakmaksimalan para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya.

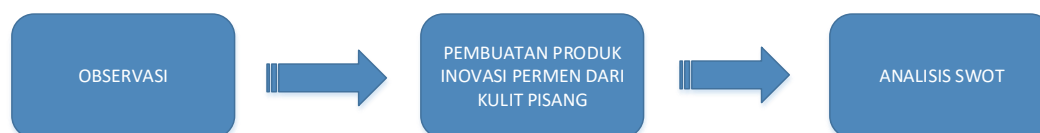
Kesulitan dalam proses pemasaran, kualitas manajemen yang relatif rendah, terbatasnya SDM yang ada, serta kualitas teknologi yang kurang menjamin merupakan beberapa permasalahan yang saat ini sering dihadapi dalam menjalankan UMKM. Permasalahan ini tentunya disebabkan oleh lemahnya jaringan usaha, terbatasnya penetrasi pasar dan kemampuan diversifikasi pasar, ukuran ekonomi yang terlalu kecil untuk menekan biaya, margin keuntungan yang sangat rendah, bahkan menimbulkan beberapa dampak negatif terhadap usaha kecil dan menengah, diantaranya adalah kurangnya keunggulan kompetitif (Bismala, 2014).

Desa Galengdowo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang, Jawa Timur merupakan salah satu daerah dimana mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian bertani dan berkebun. Tak hanya bertani dan berkebun, penduduk setempat juga memanfaatkan hasil perkebunannya untuk mendirikan UMKM yang dapat membantu meningkatkan perekonomiannya. Salah satu hasil perkebunan masyarakat Galengdowo adalah buah pisang. Buah pisang ini banyak dimanfaatkan sebagai salah satu UMKM terkenal disana yaitu keripik pisang.

Produksi pisang yang melimpah dapat menimbulkan permasalahan, salah satunya limbah kulit pisang. Kulit pisang mengandung karbohidrat sebesar 18,5 gr yang menjadi potensi besar bagi kulit pisang sehingga dapat diinovasikan dan diolah menjadi tepung sebagai bahan pangan. Pembuatan tepung dari kulit pisang menggunakan pisang yang kematangannya  $\frac{3}{4}$  matang, kulit belum menguning, dan buahnya belum lembek. Inovasi pemanfaatan limbah kulit pisang yang sudah diolah menjadi tepung adalah permen kulit pisang. Saat ini, banyak inovasi permen yang beredar dipasaran dengan berbagai macam bentuk, jenis, maupun rasa, seperti permen karet, permen lolipop, gulali, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis SWOT yang dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, peluang, serta ancaman produk permen kulit pisang untuk bertahan dalam persaingan yang ketat sekaligus meningkatkan daya saing antar UMKM lainnya. Dengan banyaknya industri confectionery yang ada, persaingan dipastikan semakin ketat (Anggraeni, 2017).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tahapan analisis SWOT, terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan MBKM Bina Desa Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur khususnya pada inovasi pembuatan permen dari kulit pisang. Tahapan tersebut antara lain :



## 2.1 Observasi

Pada tahapan observasi dilakukan identifikasi masalah terkait UMKM keripik pisang di Desa Galengdowo. Permasalahan yang masih marak dihadapi oleh UMKM keripik pisang yaitu limbah kulit pisang yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Limbah kulit pisang hanya dimanfaatkan untuk limbah organik dan makanan hewan ternak seperti sapi dan kambing. Berdasarkan hasil observasi, pemanfaatan limbah kulit pisang dapat diinovasikan menjadi tepung kulit pisang yang dapat diolah lebih lanjut menjadi permen kulit pisang yang kaya akan manfaat bagi kesehatan manusia.

## 2.2 Pembuatan Permen dari Kulit Pisang

Proses pembuatan produk permen dari kulit pisang dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahapan utama yaitu pembuatan tepung kulit pisang yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan permen kulit pisang. Alat yang dibutuhkan dalam pembuatan permen dari kulit pisang antara lain timbangan digital, piring, kompor, blender, saringan, loyang, panci, pisau, sendok, wajan, spatula, dan baskom. Sementara bahan yang digunakan untuk membuat permen dari kulit pisang yaitu satu 500 ml air, 200 gram sari buah naga, 150 gram gula pasir dan gula cair, 25 gram tepung kulit pisang, dan 1 gram asam sitrat.

### a. Pembuatan Tepung Kulit Pisang

1. Kulit pisang yang sudah tidak digunakan dibersihkan dengan menggunakan air bersih.
2. Kulit pisang yang sudah bersih diiris dan dipotong menjadi bagian-bagian kecil.
3. Kulit pisang yang sudah dipotong dikukus selama 20 menit.
4. Kulit pisang dikeringkan dengan cara menjemur di bawah sinar matahari selama 2-3 hari.
5. Setelah kering, kulit pisang ditumbuk agar menjadi bubuk.
6. Bubuk kulit pisang kemudian diayak menggunakan ayakan untuk memisahkan serbuk halus dan kasar.

### b. Pembuatan permen kulit pisang

1. Tepung kulit pisang disiapkan sebanyak 25 gram. Selanjutnya, tepung kulit pisang dicampur dengan 500 ml air, 1 gr asam sitrat, dan campuran gula pasir dan gula cair sebanyak 150 gram, kemudian dipanaskan.
2. Buah naga diambil sarinya kemudian ditimbang sebanyak 200 gr, sari buah naga kemudian dicampurkan dengan bahan yang telah dipanaskan, aduk secara perlahan hingga merata dengan suhu 100oC dengan api kecil selama  $\pm$  90 menit

## 2.3 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah penilaian menyeluruh terhadap kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) suatu bisnis. Analisis SWOT umumnya digunakan untuk menilai kekuatan dan kelemahan sumber daya suatu perusahaan serta tantangan apa saja yang dihadapi perusahaan tersebut. Semua perusahaan memiliki kekuatan dan kelemahan dalam

---

\*Correspondence:  
**Shakira Alya Putri W.**  
E-mail: 20031010080@student.upnjatim.ac.id

area fungsional bisnis yang dapat digunakan sebagai dasar tujuan dan penetapan strategi suatu perusahaan (Chrismastianto, 2017). Analisis SWOT didasarkan pada pertimbangan yang bertujuan untuk meminimalkan kelemahan dan ancaman yang mungkin timbul serta memaksimalkan kekuatan dan peluang. Proses pengambilan keputusan strategis harus membahas tujuan, pengembangan misi, strategi, dan kebijakan perusahaan. Oleh karena itu, dalam membuat rencana strategis perlu juga dilakukan analisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) pada situasi saat ini (Nisak, 2013).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menetapkan strategi pemasaran dan menentukan daya saing UMKM, salah satu metode yang dapat digunakan adalah analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) yang membantu dalam menilai lingkungan bisnis serta peluang dan tantangan perusahaan. Analisis SWOT untuk produk permen dari kulit pisang sebagai berikut :

#### **A) Strength (Kekuatan)**

1. Produk permen dari kulit pisang merupakan inovasi baru dari mahasiswa MBKM Bina Desa UPN “Veteran” Jawa Timur Kelompok 8
2. Bahan baku produk mudah didapat dan murah
3. Modal usaha yang terjangkau
4. Harga produk dapat bersaing
5. Promosi produk dilakukan untuk segala kalangan

#### **B) Weakness (Kelemahan)**

1. Produk permen kulit pisang kurang tahan lama (jika disimpan dalam suhu ruang, terutama dalam suhu panas)
2. Area pemasaran yang masih terbatas
3. Belum memiliki tanggal kadaluarsa yang pasti
4. Perlunya promosi ekstra karena merupakan inovasi baru

#### **C) Opportunities (Peluang)**

1. Penjualan produk dapat dilakukan secara online (untuk daerah yang terjangkau)
2. Inovasi produk baru sehingga persaingannya masih minim
3. Tahap pembuatan permen kulit pisang yang cukup mudah dilakukan
4. Pemasaran produk dapat lebih menyebar seiring perkembangan teknologi

#### **D) Threats (Ancaman)**

1. Promosi yang dilakukan kurang menarik perhatian konsumen
2. Produk permen kulit pisang tidak bersaing dengan varian permen yang sudah ada di pasaran
3. Adanya kompetitor bisnis yang meniru ide usaha permen dari kulit pisang

#### **4. KESIMPULAN**

Inovasi produk permen dari kulit pisang di Desa Galengdowo, Kecamatan Wonosalam, Jombang termasuk salah satu peluang usaha yang baik untuk dijalankan. Analisis SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang akan dihadapi ketika produk tersebut terjun ke dunia pemasaran. Produk permen dari kulit pisang memiliki kekuatan yang cukup besar karena merupakan inovasi baru, bahan baku mudah didapat, serta modal usaha yang diperlukan terjangkau. Disamping kekuatan yang dimilikinya, produk ini juga memiliki kelemahan dari segi ketahanan, area pemasaran, dan perlunya promosi ekstra karena produk terhitung termasuk inovasi baru yang harus dikenalkan kepada masyarakat luas. Peluang usaha dari produk ini cukup besar mengingat proses pembuatan produk yang mudah dilakukan. Ancaman yang dimiliki produk ini tidak jauh dari kegiatan promosi yang bisa saja kurang menarik minat konsumen serta dikhawatirkan kurang bersaing dengan varian permen lain yang saat ini beredar di pasaran. Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan, perlu adanya penyelesaian terkait kelemahan dan ancaman sehingga diharapkan produk permen kulit pisang dapat terus dikembangkan dan dipasarkan guna meningkatkan perekonomian warga di Desa Galengdowo.

#### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan MBKM Bina Desa Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur dari awal hingga akhir kegiatan. Terimakasih kepada UMKM Keripik Pisang Angela atas kerjasamanya sebagai pemasok bahan baku pembuatan permen dari kulit pisang. Terima kasih penulis ucapkan kepada jajaran tokoh masyarakat seperti Kepala Desa, Bumdes dan para petinggi desa lainnya karena telah memberikan izin untuk kegiatan Bina Desa di Desa Galengdowo. Terimakasih juga kepada program studi Teknik Kimia yang telah mengadakan kegiatan MBKM Bina Desa ini sehingga mahasiswa dapat belajar dan mendapat banyak pengalaman di luar kampus.

#### **REFERENSI**

- [1] Anggraeni, P, Sunarti & Mawardi, M, K 2017, ‘Analisis SWOT Pada UMKM Keripik Tempe Amel Malang Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Perusahaan’, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol 43, No 1, Hal 105
- [2] Bismala, L & Handayani, S 2014, ‘Model Manajemen UMKM Berbasis Analisis SWOT’, Prosiding Seminar Nasional PB3I ITM, Vol 55, No 1, Hal 438

---

\*Correspondence:  
**Shakira Alya Putri W.**  
E-mail: 20031010080@student.upnjatim.ac.id

- [3] Chrismastianto, I, A, W 2017, 'Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia', Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 20, No 1, Hal 136
- [4] Nisak, Z 2013, 'Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif', Jurnal Ekbis, Vol 1, No 1, Hal 3